



## Jam Pelajaran Berkurang 10 Menit

### Berikan Kesempatan Siswa Menjalankan Ibadah Puasa

**JOGJA** - Pelajar di Kota Jogja selama bulan Ramadhan nanti, bisa lebih lama tidur siang. Setelah Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mengurangi jam pelajaran 10 menit setiap mata pelajaran. Pengurangan ini untuk memberikan kesempatan kepada pelajar dari mulai tingkat SD sampai dengan SMA menjalankan ibadah puasa.

Kepada Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs Syamsuri menuturkan, kebijakan yang akan diberlakukan pada bulan puasa ditahun 1431 H ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Jam pelajaran dikurangi 10 menit. Sedang, jam masuk sekolah juga dimajukan sekitar 15 menit setiap harinya.

"Kira-kira seperti itu. Karena, untuk yang tahun ini, kami belum mendapatkan surat edaran dari provinsi (Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Disdikpora DIJ)," katanya saat ditemui di kantornya, Jalan Hayam Wuruk, kemarin (27/7).

Jika kebijakan ini diterapkan, beberapa sekolah bakal pulang lebih awal. Karena, total jam pelajaran selama satu hari juga berkurang. "Jam pulang mungkin lebih awal menjadi pukul 12.30 untuk SMA dan SMP. Sedang SD kemungkinan selesai pelajaran pukul 11.00," sambungnya.

Kebijakan ini akan mengurangi jam pelajaran untuk siswa SD menjadi 25 menit dari yang semula 35 menit/mata pelajaran. Sedangkan jam pelajaran siswa SMP dari 40 menit/mata pelajaran hanya menjadi 35 menit saja. SMA/MA dan SMK yang semula 45 menit/mata pelajaran menjadi 35 menit.

Selain pengurangan jam pelajaran, beberapa penggantian materi pelajaran juga dilakukan. Seperti untuk mata pelajaran olahraga, dihibimbau tidak menguras fisik. Materi yang diberikan harus berupa teori saja.

Demi menjaga kondusifitas ibadah puasa siswa saat bulan Ramadhan nanti, pihak sekolah juga dihibimbau meningkatkan jam pelajaran keagamaan. Peningkatan tersebut bisa dilakukan dengan pesantren di sekolah maupun luar sekolah. "Kami juga menghimbau sekolah untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lain di sekolah," sambungnya.

Tak hanya itu, Disdik juga memberikan himbauan kepada pedagang makanan di sekitar sekolah tak berjualan selama bulan puasa. Ini demi menjaga ibadah puasa yang dilakukan siswa. "Yang bisa kami lakukan baru himbauan saja. Kalau untuk memberikan sanksi kepada yang melanggar, belum bisa kami lakukan," imbuhnya.

Libur sekolah selama bulan puasa sendiri sesuai jadwal atau kalender akademik dari

Kementerian Pendidikan Nasional adalah tiga hari di awal puasa dan 14 hari pada libur lebaran yaitu H-7 dan H+7 lebaran. Namun, hal tersebut belum tentu kepastiannya. Disdik masih menunggu keputusan dari Menteri Agama soal penetapan tanggal dimulai puasa Ramadhan.

Kepala Sub Bagian (Kasubag) Evaluasi Pendidikan Disdik Kota Jogja Rachmad menolak jika pengurangan jam pelajaran tersebut mengurangi hak siswa mendapatkan pelajaran.

"Meskipun dikurangi, tetapi jumlah jam pelajaran selama satu tahun pelajaran tetap terpenuhi karena sudah disusun sedemikian rupa sehingga kuota jam pelajaran tetap terpenuhi," kilah Rachmad.

Selama satu tahun, setiap jenjang pendidikan telah ditetapkan jam pelajarannya. Jenjang SD/SDLB kelas I-III waktu pembelajaran efektif yang harus ditempuh siswa sebanyak 884-1.064 jam pelajaran atau sebanyak 30.940-37.240 menit setiap tahunnya. Siswa SD/SDLB kelas IV-VI waktu efektif sebanyak 1.088-1.216 jam pelajaran atau 38.080-42.560 menit.

Jenjang SMP/SMPLB waktu efektif sebanyak 1.088-1.216 jam Pelajaran (43.520-48.640 menit), untuk jenjang SMA sebanyak 1.292-1.482 jam pelajaran (58.140-66.690 menit), dan untuk SMK sebanyak 1.368 jam pelajaran. Penerapan di sekolah berbeda-beda. Seperti di sekolah yang milik yayan Kristen libur dan pengurangan jam pelajaran terjadi pada akhir Desember atau menjelang Natal," terangnya. (eri)

ada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005